

# **Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

**Juni Darwin**

*Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang  
email: [junidarwin@univpgri-palembang.ic.id](mailto:junidarwin@univpgri-palembang.ic.id)*

## **ABSTRAK**

Data yang diamati merupakan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif pada tahun 2015 sampai 2017. Analisis data dan pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu menerangkan dengan cara menghitung rasio-rasio yang ada diperusahaan dengan menggunakan rumus Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), Current Ratio, Cash Ratio, Collection Periods (CP), Perputaran Persediaan (PP), Perputaran Total Asset Turn Over (TATO), Ratio total modal sendiri terhadap total aset. Hasil pembahasan dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dalam tiga tahun terakhir ini dalam keadaan kurang sehat. Hal tersebut terjadi dikarenakan pendapatan perusahaan pada tiga tahun mengalami penurunan dan laba perusahaan juga mengalami penurunan.

**Kata Kunci :** Kinerja, Laporan Keuangan.

### **A. Latar Belakang**

Laporan keuangan yang disusun oleh suatu perusahaan dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajerial internal maupun bagi pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan perusahaan dapat dianalisis menggunakan beberapa rasio keuangan, dengan adanya analisis laporan keuangan tersebut dapat diketahui keadaan dan perkembangan perusahaan yang telah dicapai oleh perusahaan diwaktu yang lalu maupun diwaktu yang sedang berjalan baik itu badan usaha swasta maupun badan usaha milik negara.

Laporan keuangan yang telah dianalisis tersebut dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan keputusan manajerial perusahaan. Menurut Munawir (2014:2), laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan

dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan perusahaan yang disajikan harus menggambarkan posisi keuangan yang sebenarnya, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan keakuratannya.

Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang telah disaji oleh perusahaan. Menurut Fahmi (2014:2), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Dalam penganalisisan laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa rasio keuangan. Menurut Prastowo (2015:80), rasio keuangan adalah alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan symptom

(gejala-gejala yang tampak) suatu keadaan.

Untuk dapat mengetahui perkembangan perusahaan maka perusahaan harus mengadakan analisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Dengan menganalisis laporan keuangan tersebut maka akan mendapatkan informasi-informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta informasi yang berhubungan dengan pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh manajerial perusahaan.

Kinerja suatu perusahaan dapat diukur dari beberapa aspek seperti aspek keuangan dan aspek non keuangan. Ditinjau dari aspek keuangan, kinerja keuangan dapat diukur melalui penganalisisan terhadap laporan keuangan perusahaan yang akan memberikan informasi penting bagi perusahaan mengenai posisi keuangan perusahaan, sedangkan dari aspek non keuangan, kinerja perusahaan dapat dinilai dari kualitas kerja para karyawan, tingkat kedisiplinan karyawan, ketepatan pemberian wewenang kerja kepada karyawan serta kesejahteraan para karyawan dan tingkat produktivitas.

Penilaian dari aspek non keuangan akan berbeda karena hasil dari penilaian yang dilakukan pendapatnya muncul dari penilai tersebut. Hal ini akan sulit untuk dilakukan karena akan menghasilkan pendapat yang mungkin berbeda pada tiap penilai, sedangkan jika penilaian dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan maka hasilnya akan sama.

BUMN merupakan suatu badan usaha yang dimiliki oleh pemerintah. Definisi BUMN menurut Undang-undang nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN adalah badan yang seluruh atau

sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara dipisahkan.

Pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa perusahaan perseroan adalah BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang tujuan utamanya mengejar keuntungan.

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk disingkat PGN adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang transmisi dan distribusi gas bumi. PGN merupakan perusahaan nasional Indonesia terbesar di bidang transportasi dan distribusi gas bumi yang berperan besar dalam pemenuhan gas bumi domestik.

Perusahaan dalam menjalankan usahanya memerlukan dana yang cukup banyak dimana dalam penggunaan dan pengelolannya diperlukan pelaporan data yang akurat. Rasio keuangan merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan melalui penganalisisan laporan keuangan yang telah disusun oleh manajerial perusahaan.

Laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk belum menghitung rasio-rasio menurut penilaian dasar yang tercantum dalam Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.

Laporan keuangan perusahaan tersebut baru menampilkan hasil dari perhitungan beberapa rasio dan masih ada rasio yang belum dihitung. Dalam laporan keuangan periode 2015 sampai 2017 rasio yang sudah dihitung adalah rasio lancar (*Current Ratio*), sedangkan pada *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI),

*Cash Ratio*, *Collection Periods* (CP), Perputaran Persediaan (PP), Perputaran *Total Aset Turn Over* (TATO), Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset belum dilakukan perhitungan oleh perusahaan.

Perhitungan dari rasio yang belum dihitung diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk selama periode 2015 sampai 2017 berdasarkan Kriteria Penilaian Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kinerja laporan keuangan pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai 2017?”

## **C. Metode Penelitian**

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Metode penelitian deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai metode-metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat ketidakpastian digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2013:9).

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1) Populasi**

Menurut Sugiyono (2013:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk periode 2015 sampai 2017.

### **2) Sampel**

Menurut Sugiyono (2013:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk periode 2015 sampai 2017, yaitu laporan laba/rugi dan laporan neraca.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik yang dipakai penulis dengan cara mengumpulkan data dengan cara melihat catatan, lampiran dan arsip yang ada pada objek yang diteliti berupa neraca dan laporan laba/rugi pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk periode 2015 sampai 2017.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2013:244), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan

menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif, yaitu menerangkan dengan cara menghitung rasio-rasio yang ada di perusahaan dengan menggunakan rumus-rumus tertentu dan memberikan uraian mengenai hasil penelitian.

## G. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Perhitungan Kinerja Keuangan

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk termasuk BUMN maka dalam melakukan penelitian menggunakan rasio dan kriteria yang telah tercantum dalam Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 rasio yang digunakan adalah ROE, ROI, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, *Collection Periods*, Perputaran Persediaan, Perputaran Total Aset, dan Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset. Dari delapan rasio yang diperhitungkan, laporan keuangan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk baru menghitung *Current Ratio*.

Rasio yang belum dihitung antara lain ROE, ROI, *Cash Ratio*, *Collection Periods*, Perputaran Persediaan, Perputaran Total Aset, dan Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset. Berdasarkan laporan keuangan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk tahun 2015 sampai 2017 yaitu Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi, maka peneliti melakukan analisis terhadap rasio-rasio sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002. Indikator-indikator aspek keuangan adalah sebagai berikut:

### a) Imbalan kepada pemegang saham (ROE)

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 100/2002 menyatakan bahwa Imbalan kepada pemegang saham/*Return On Equity* (ROE) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Detail perhitungan imbalan kepada pemegang saham/*Return On Equity* (ROE) dari tahun 2015-2017 pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk adalah sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2015} = \frac{402,758,904}{3,020,356,125} \times 100\% = 13,33\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{308,583,916}{3,163,174,709} \times 100\% = 9,75\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{147,784,011}{3,168,150,943} \times 100\% = 4,66\%$$

Tabel 1. Daftar Skor Penilaian ROE

ROE (%)	SKOR
	NON INFRA
15 < ROE	20
13 < ROE <= 15	18
11 < ROE <= 13	16
9 < ROE <= 11	14
7,9 < ROE <= 9	12
6,6 < ROE <= 7,9	10
5,3 < ROE <= 6,6	8,5
4 < ROE <= 5,3	7
2,5 < ROE <= 4	5,5
1 < ROE <= 2,5	4
0 < ROE <= 1	2
ROE < 0	0

Sumber : Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 100/2002

TABEL 2.  
Hasil Perhitungan ROE PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Tahun	Laba Setelah Pajak (USD)	Modal Sendiri (USD)	ROE (%)	Skor
2015	402,758,904	3,020,356,125	13,33	18
2016	308,583,916	3,163,174,709	9,7	14
2017	147,784,011	3,168,150,943	4,6	7

**b) Imbalan Investasi (ROI)**

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 100/2002 menyatakan bahwa Imbalan Investasi (ROI) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROI = \frac{EBIT + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

Definisi:

- EBIT adalah laba sebelum pajak dan beban bunga
- *Capital Employed* adalah total aktiva dikurangi aktiva tetap dalam perjalanan

Detail perhitungan imbalan investasi/*Return On Investment* (ROI) dari tahun 2015-2017 pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2015} = \frac{437,364,583 + 119,162,853 + 1,203,936,074}{6,495,022,261 - 505,108,402} \times 100\% = 29,4\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{384,985,146 + 132,404,898 + 1,346,504,315}{6,834,152,968 - 516,900,607} \times 100\% = 29,5\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{275,550,022 + 147,175,165 + 1,544,363,326}{6,293,128,991 - 213,015,522} \times 100\% = 32,3\%$$

Tabel 3. Daftar Skor Penilaian ROI

ROI (%)	SKOR
	NON INFRA
18 < ROI	15
15 < ROI <= 18	13,5
13 < ROI <= 15	12
12 < ROI <= 13	10,5
10,5 < ROI <= 12	9
9 < ROI <= 10,5	7,5
7 < ROI <= 9	6
5 < ROI <= 7	5
3 < ROI <= 5	4
1 < ROI <= 3	3
0 < ROI <= 1	2
ROI < 0	1

Sumber : Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 100/2002

TABEL 4

Hasil Perhitungan ROI PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Tahun	Total EBIT & Penyusutan (USD)	Total Capital Employed (USD)	ROI (%)	Skor
2015	1,760,463,510	5,989,913,859	29,4	15
2016	1,863,894,359	6,317,252,361	29,5	15
2017	1,967,088,513	6,080,113,469	32,3	15

**c) Rasio Kas / Cash Ratio**

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 100/2002 menyatakan

bahwa Rasio Kas/*Cash Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Detail perhitungan Rasio Kas/ *Cash Ratio* dari tahun 2015-2017 pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2015} = \frac{1,200,171,560}{667,320,181} \times 100\% = 179,8\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{1,372,876,021}{815,371,887} \times 100\% = 168,3\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{1,096,992,007}{466,661,068} \times 100\% = 235,7\%$$

Tabel 5. Daftar Skor Penilaian *Cash Ratio*

Cash Ratio (%)	SKOR
	NON INFRA
$x \geq 35$	5
$25 \leq x < 35$	4
$15 \leq x < 25$	3
$10 \leq x < 15$	2
$5 \leq x < 10$	1
$0 \leq x < 5$	0

Sumber : Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 100/2002

TABEL 6

Hasil Perhitungan *Cash Ratio* PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Tahun	Kas dan Setara Kas (USD)	Investasi Jangka Pendek (USD)	Kewajiban Lancar (USD)	<i>Cash Ratio</i> (%)	Skor
2015	1,135,502,538	64,669,022	667,320,181	179,8	5
2016	1,304,043,250	68,832,771	815,371,887	168,3	5
2017	1,026,328,911	70,663,096	466,661,068	235,7	5

**d) Rasio Lancar / Current Ratio**

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 100/2002 menyatakan bahwa *Current Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Detail perhitungan Rasio Lancar/*Current Ratio* dari tahun 2015-2017 pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2015} = \frac{1,722,530,837}{667,320,181} \times 100\% = 258,12\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{2,124,674,229}{815,371,887} \times 100\% = 260,57\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{1,808,047,993}{466,661,068} \times 100\% = 387,44\%$$

Tabel 7. Daftar Skor Penilaian *Current Ratio*

Current Ratio (%)	SKOR
	NON INFRA
$125 \leq x$	5
$110 \leq x < 125$	4
$100 \leq x < 110$	3
$95 \leq x < 100$	2
$90 \leq x < 95$	1
$x < 90$	0

Sumber : Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 100/2002

TABEL 8

Hasil Perhitungan *Current Ratio* PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Tahun	Current Asset (USD)	Current Liabilities (USD)	Current Ratio (%)	Skor
2015	1,722,530,837	667,320,181	258,12	5
2016	2,124,674,229	815,371,887	260,57	5
2017	1,808,047,993	466,661,068	387,44	5

**e) Collection Periods (CP)**

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 100/2002 menyatakan bahwa *Collection Periods (CP)* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CP = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

Detail perhitungan *Collection Periods (CP)* dari tahun 2015-2017 pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2015} = \frac{286,594,569 \times 365 \text{ hari}}{3,068,790,845} = 34,08 \text{ hari}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{321,164,700 \times 365 \text{ hari}}{2,934,778,710} = 39,94 \text{ hari}$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{339,661,163 \times 365 \text{ hari}}{2,969,591,811} = 41,74 \text{ hari}$$

Tabel 9. Daftar Skor Nilai *Collection Periods*

CP = X (hari)	Perbaikan = x (hari)	SKOR
		NON INFRA
x ≤ 60	x >= 35	5
60 < x ≤ 90	30 < x ≤ 35	4,5
90 < x ≤ 120	25 < x ≤ 30	4
120 < x ≤ 150	20 < x ≤ 25	3,5
150 < x ≤ 180	15 < x ≤ 20	3
180 < x ≤ 210	10 < x ≤ 15	2,4
210 < x ≤ 240	6 < x ≤ 10	1,8
240 < x ≤ 270	3 < x ≤ 6	1,2
270 < x ≤ 300	1 < x ≤ 3	0,6
300 < x	0 < x ≤ 1	0

Sumber : Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 100/2002

TABEL 10

Hasil Perhitungan *Collection Periods* PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Tahun	Total Piutang Usaha (USD)	Total Pendapatan Usaha (USD)	Collection Periods (hari)	Skor	Perbaikan	
					Selisih	Skor
2015	286,594,569	3,068,790,845	34,08	5	0	0
2016	321,164,700	2,934,778,710	39,94	5	5,86	1,2
2017	339,661,163	2,969,591,811	41,74	5	1,8	0,6

**f) Perputaran Persediaan**

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 100/2002 menyatakan bahwa Perputaran Persediaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PP = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

Detail perhitungan perputaran persediaan dari tahun 2015-2017 pada

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2015} = \frac{43,453,022 \times 365 \text{ hari}}{3,068,790,845} = 5,17 \text{ hari}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{65,293,227 \times 365 \text{ hari}}{2,934,778,710} = 8,12 \text{ hari}$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{60,820,710 \times 365 \text{ hari}}{2,969,591,811} = 7,47 \text{ hari}$$

Tabel 11. Daftar Skor Penilaian Perputaran Persediaan

CP = x (hari)	Perbaikan = x (hari)	SKOR
		NON INFRA
$x \leq 60$	$x \geq 35$	5
$60 < x \leq 90$	$30 < x \leq 35$	4,5
$90 < x \leq 120$	$25 < x \leq 30$	4
$120 < x \leq 150$	$20 < x \leq 25$	3,5
$150 < x \leq 180$	$15 < x \leq 20$	3
$180 < x \leq 210$	$10 < x \leq 15$	2,4
$210 < x \leq 240$	$6 < x \leq 10$	1,8
$240 < x \leq 270$	$3 < x \leq 6$	1,2
$270 < x \leq 300$	$1 < x \leq 3$	0,6
$300 < x$	$0 < x \leq 1$	0

Sumber : Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 100/2002

TABEL 12

Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Tahun	Total Persediaan (USD)	Total Pendapatan Usaha (USD)	Perputaran Persediaan (hari)	Skor	Perbaikan (hari)	
					Nilai	Skor
2015	43,453,022	3,068,790,845	5,17	5	0	0
2016	65,293,227	2,934,778,710	8,12	5	2,95	0,6
2017	60,820,710	2,969,591,811	7,47	5	-0,65	0

**g) Perputaran Total Asset/Total Asset Turn Over (TATO)**

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 100/2002 menyatakan bahwa Perputaran Total Asset/Total Asset Turn Over (TATO) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TATO = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

Detail perhitungan Perputaran Total Asset/Total Asset Turn Over (TATO) dari tahun 2015-2017 pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2015} = \frac{3,068,790,845}{6,495,022,261 - 505,108,402} \times 100\% = 51,2\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{2,934,778,710}{6,834,152,968 - 516,900,607} \times 100\% = 46,4\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{2,969,591,811}{6,293,128,991 - 213,015,522} \times 100\% = 48,8\%$$

Tabel 13. Skor Penilaian TATO

TATO = x (%)	Perbaikan = x (%)	SKOR
		NON INFRA
$120 < x$	$20 < x$	5
$105 < x \leq 120$	$15 < x \leq 20$	4,5
$90 < x \leq 105$	$10 < x \leq 15$	4
$75 < x \leq 90$	$5 < x \leq 10$	3,5
$60 < x \leq 75$	$0 < x \leq 5$	3
$40 < x \leq 60$	$x \leq 0$	2,5
$20 < x \leq 40$	$x < 0$	2
$x \leq 20$	$x < 0$	1,5

Sumber : Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 100/2002

TABEL 14.

Hasil Perhitungan Perputaran Total Aset/*Total Asset Turn Over* (TATO) PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Tahun	Total Pendapatan (USD)	Total Capital Employed (USD)	TATO (%)	Skor	Perbaikan	
					Nilai	Skor
2015	3,068,790,845	5,989,913,859	51,2	2,5	0	0
2016	2,934,778,710	6,317,252,361	46,4	2,5	-4,8	3
2017	2,969,591,811	6,080,113,469	48,8	2,5	2,4	3

**h) Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset (TMS terhadap TA)**

Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 100/2002 menyatakan bahwa Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset (TMS terhadap TA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{TMS terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Detail perhitungan Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset (TMS terhadap TA) dari tahun 2015-2017 pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2015} = \frac{418,611,408}{6,495,022,261} \times 100\% = 6,45\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{315,248,743}{6,834,152,968} \times 100\% = 4,61\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{146,258,780}{6,293,128,991} \times 100\% = 2,32\%$$

Tabel 15.

Skor Penilaian Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset

TMS terhadap TA (%) = x	SKOR
	NON INFRA
$x < 0$	0
$0 <= x < 10$	4
$10 <= x < 20$	6
$20 <= x < 30$	7,25
$30 <= x < 40$	10
$40 <= x < 50$	9
$50 <= x < 60$	8,5
$60 <= x < 70$	8
$70 <= x < 80$	7,5
$80 <= x < 90$	7
$90 <= x < 100$	6,5

Sumber : Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 100/2002

TABEL 16

Hasil Perhitungan TMS terhadap TA PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Tahun	Total Modal Sendiri (USD)	Total Aktiva (USD)	TMS terhadap TA (%)	Skor
2015	418,611,408	6,495,022,261	6,45	4
2016	315,248,743	6,834,152,968	4,61	4
2017	146,258,780	6,293,128,991	2,32	4

## H. Pembahasan

Menurut KEP-MEN BUMN No. 100/MBU/2002 Penilaian Tingkat

Kesehatan BUMN digolongkan menjadi:

TABEL 17  
Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN

Kategori	Total Skor	Keterangan
AAA	TS>95	SEHAT
AA	80 <TS< =95	
A	65 <TS< =80	
BBB	50 <TS< =65	KURANG SEHAT
BB	40 <TS< =50	
B	30 <TS< =40	
CCC	20 <TS< =30	TIDAK SEHAT
CC	10<TS< =20	
C	TS< =10	

TABEL 18  
Total Skor Penilaian Kinerja Keuangan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Tahun	ROE	ROI	Cash Ratio	Current Ratio	CP	PP	TATO	TMS terhadap TA	Total Skor	Tingkat Kesehatan
2015	18	15	5	5	5	5	2,5	4	59,5	BBB
2016	14	15	5	5	5	5	2,5	4	55,5	BBB
2017	7	15	5	5	5	5	2,5	4	48,5	BB

Menurut KEPMEN BUMN No. 100/MBU/2002, pada tahun 2015 tingkat kesehatan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk adalah BBB, yaitu kurang sehat. Hal tersebut terjadi dikarenakan rendahnya skor TATO yang mana ini berarti modal yang digunakan lebih besar daripada pendapatan perusahaan.

Pada tahun 2016 tingkat kesehatan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk adalah BBB yang berarti kurang sehat. Skor tersebut dikarenakan ROE yang rendah. Yang berarti laba yang dihasilkan pada tahun 2016 lebih rendah dan modal yang digunakan cukup besar, sehingga membuat hasil ROE perusahaan menjadi rendah. Sedangkan hasil dari perhitungan yang lainnya cenderung stabil.

Pada tahun 2017 tingkat kesehatan perusahaan masih dalam kondisi yang kurang baik. Hal tersebut disebabkan skor ROE kembali

menurun, yang berarti modal yang digunakan cukup besar sehingga laba yang dihasilkan pada tahun 2017 sangat rendah, sedangkan hasil yang lainnya cenderung stabil.

## I. Kesimpulan dan Saran

### 1. Kesimpulan

Menurut KEPMEN BUMN No. 100/MBU/2002, pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 tingkat kesehatan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk adalah KURANG SEHAT. Hal tersebut terjadi dikarenakan rendahnya skor TATO pada tahun 2015 yang mana ini berarti modal yang digunakan lebih besar daripada pendapatan perusahaan. Laba yang dihasilkan pada tahun 2016 lebih rendah dan modal yang digunakan cukup besar, sehingga membuat hasil ROE perusahaan menjadi rendah, dan hal tersebut tidak baik bagi perusahaan. Sedangkan pada tahun 2017 tingkat kesehatan

perusahaan masih dalam kondisi yang kurang baik. Hal tersebut disebabkan skor ROE kembali menurun, yang berarti modal yang digunakan cukup besar sehingga laba yang dihasilkan pada tahun 2017 sangat rendah, sedangkan hasil dari perhitungan yang lainnya cenderung stabil.

## **2. Saran**

Untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam rangka meningkatkan laba, perusahaan seharusnya meningkatkan penjualan dan mengefisienkan biaya operasional.
2. Sebaiknya perusahaan memaksimalkan penggunaan modal, sehingga bisa mendapatkan laba yang cukup besar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publising Service). Jakarta.
- <http://ir.pgn.co.id/financial-information>  
Diakses pada 3 Mei 2018
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. LibertyYogyakarta. Yogyakarta.
- Nugrahanti, Triani. 2015. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja BUMN Pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prastowo, Dwi. 2015. *Analisis Laporan keuangan*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Qolby, I.P. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Palembang.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suryani dan Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif*. Prenadamedia Group. Jakarta.
- [www.Pgn.co.id/ tata-kelola](http://www.Pgn.co.id/tata-kelola) Diakses pada 24 Mei 2018.